

# Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Melalui Aplikasi Canva Di SD Inpres Barayya II Kecamatan Tallo Kota Makassar

Badai Septa<sup>1</sup>, Agus Supriatna<sup>2</sup>, Nugraheni Widyastuti<sup>3</sup>, Diva Putri<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mengembangkan kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Kondisi gigi sebelumnya akan sangat mempengaruhi perkembangan kesehatan mulut di kemudian hari. Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh edukasi penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak melalui aplikasi *Canva*. Metode penelitian : yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan quasi eksperimen with pre & post test design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel diambil secara Purposive Sampling. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro Wilk. Hasil Penelitian: hasil uji statistik menunjukkan bahwa Media Animasi melalui aplikasi *Canva* efektif dalam mempengaruhi pengetahuan pada siswa SD Inpres Barayya II yang dimana nilai  $p < 0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Kesimpulan: Media Animasi melalui aplikasi *Canva* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SD Inpres Barayya II.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan gigi; Sekolah Dasar; Aplikasi *Canva*;

## ABSTRACT

*Efforts to maintain dental and oral health and develop dental and oral health, especially in school children, need special attention because at this age children are experiencing a period of growth and development. The condition of previous teeth will greatly influence the development of oral health in the future. Objective: To determine the educational influence of using animation media on children's dental and oral health knowledge through the Canva application. Research method: used in this research is a quasi-experimental design with pre & post test design. The sample in this research was 30 samples taken using purposive sampling. Data analysis was carried out using the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Shapiro Wilk test. Research Results: statistical test results show that Animation Media through the Canva application is effective in influencing the knowledge of SD Inpres Barayya II students, where the p value is  $0.000 < 0.05$ , which means  $H_0$  is accepted. Conclusion: Animation media through the Canva application is effective in increasing dental health knowledge among students at SD Inpres Barayya II.*

*Keywords : Dental health education; Elementary school; Canva App;*

## PENDAHULUAN

Permasalahan tentang kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting untuk menjadi solusi penanganan yang baik secara primer dan sekunder, karena jika suatu individu sedang mengalami masalah pada kebersihan gigi dan mulut berakibat terganggunya proses

pencernaan. Rasa nyeri akibat dari gigi ataupun gusi yang tidak diperhatikan sehingga mengganggu proses pencernaan makanan. Masalah ini terjadi pada anak-anak, khususnya usia anak sekolah dasar. (Parengkuan, et al., 2021) *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, masalah gigi berlubang, penyakit gusi, kanker mulut, dan penyakit trauma pada

mulut. Masalah ini berdasarkan hasil data 60%-90% selalu dialami oleh anak-anak usia sekolah. Anak sebagai sasaran mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan usia dan perkembangan kognitifnya, sehingga diperlukan media untuk membantu proses promosi kesehatan pada anak yang harus disesuaikan agar apa yang disampaikan dapat diterima secara efektif. (Kantohe et al., 2016) Sehingga Penggunaan animasi kartun mempunyai daya tarik lebih dibandingkan media lainnya, karena mempunyai simbol-simbol tertentu yang menimbulkan humor. Semakin banyak indera yang digunakan untuk mencatat informasi, maka semakin besar kemungkinannya untuk memahami maksud dari informasi yang disampaikan (Tandilangi et al., 2016). Maka tujuan dari penulisan literature ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh edukasi penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak melalui aplikasi *Canva*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini, KS.,dkk (2023) dengan judul "Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Animasi dengan Aplikasi *Canva*" yang menyatakan bahwa anak-anak sekolah dasar semakin paham bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut dan memahami bagaimana pentingnya merawat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tetapi penelitian sebelumnya memaparkan sebagai media berbentuk power point dan saya kembangkan menjadi media animasi.

Adapun tujuan penelitian penulis yaitu Untuk mengetahui pengaruh edukasi penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada

anak melalui aplikasi *Canva*. Ada peningkatan hasil pengukuran pre test pada responden. Jika dilihat dari nilai rata-rata saat pre test yaitu 52 dan pada saat post test meningkat menjadi 90. Hasil perubahan secara signifikan pre dan post dapat dilihat dari  $p$  value  $0,000 < 0,05$ .

## **METODE**

Jenis Penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan studi *Quasy eksperiment one grup pre-post test*. Jenis *Non-Equivalent Group Design* dengan *pre-test* dan *post-test*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang populasi 309 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Puspositive sampling*. yaitu kelas 6 berjumlah 30 orang.

Pada penelitian ini yaitu *non probability sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel yang dipilih menggunakan jenis *purposive sampling*, yaitu sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini berkaitan tentang bagaimana Pengaruh penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui aplikasi *Canva* di SD Inpres Barayya II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Januari – 22 Februari 2024. Adapun pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*

yaitu merupakan cara pengambilan sampel yang disesuaikan atau mengacu pada kriteria inklusi peneliti. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang responden. Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasy Eksperiment* jenis *Non-Equivalent Group-Design* dengan pendekatan *One group pre-post test*.

Tabel 4.1 Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Responden

Usia	N	%
10 Tahun	3	10.0 %
11 Tahun	8	36.7 %
12 Tahun	1	96.7 %
	2	
13 Tahun	6	76.7 %
14 Tahun	1	3.3 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0 %</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	15	50.0 %
Perempuan	15	50.0 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0 %</b>

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan distribusi usia dan jenis kelamin pada responden, distribusi frekuensi usia yaitu mayoritas berumur 12 tahun yaitu berjumlah 12 orang, berumur 11 tahun yaitu berjumlah 8 orang, berumur 13 tahun yaitu berjumlah 6 orang, berumur 14 tahun yaitu berjumlah 1 orang dan yang berumur 10 tahun yaitu berjumlah 3 orang. Sedangkan frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

Tabel 4.2. Prevalensi Pengukuran Tingkat Pengetahuan Responden

Sebelum dilakukan Penyuluhan (*Pre-test*)

Kriteria	N	%
Baik	2	06.0 %
Cukup	6	26.0 %
Kurang	22	68.0 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0 %</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa, pada responden sebelum diberikan intervensi media video didapatkan hasil pengetahuan tentang kesehatan gigi yaitu kategori buruk sebanyak 22 orang, kategori sedang sebanyak 6 orang, dan kategori baik sebanyak 2 orang.

Tabel 4.3. Prevalensi Pengukuran Tingkat Pengetahuan Responden Setelah dilakukan Penyuluhan (*Post-test*)

Kriteria	N	%
Baik	28	94.0 %
Cukup	2	06.0 %
Kurang	-	00.0 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0 %</b>

Sumber : Data Sekunder 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan media video edukasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak didapatkan kategori baik sebanyak 28 orang, kategori cukup sebanyak 2 orang, dan kategori buruk tidak ada.

Dalam melihat apakah data penelitian terdistribusi secara normal pada data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum *pretest* dan sesudah *Posttest* diberikan intervensi dan informasi. Maka dengan digunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa seluruh data terdistribusi dengan normal. Sehingga pengaruh media edukasi video terhadap *pre post* terhadap pengetahuan Kesehatan gigi

untuk responden yaitu dengan menggunakan Shapiro Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau informasi (Widiyanto, 2012).

Untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dilakukan analisis bivariate menggunakan Uji Statistik *paired t test* untuk melihat ada tidaknya pengaruh media edukasi video terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak pada saat pengukuran awal (*pre test*) dengan pengukuran akhir (*post test*).

Tabel 4.4. Uji Normalitas Data Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Skor	P-Value
<i>Pre test</i>	0,055
<i>Post test</i>	0,152

Sumber : Data Primer 2024  
\*Uji Shapiro Wilk

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil uji normalitas pada *responden* media video edukasi, dimana hasil *pre test* yang didapatkan nilai  $p > 0,055$ . Sedangkan pada saat *post test* didapatkan nilai  $p > 0,152$ . Maka data berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji pengaruh Independent T-Test.

Tabel 4.5. Uji Statistik Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan

Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aplikasi Canva

Skor	Mean	Min	Max	P-Value
<i>Pre-test</i>	52	40	70	< 0,000*
<i>Post-test</i>	90	70	100	

Sumber : Data Primer 2024 \* Uji Independent Test

Berdasarkan tabel 4.5 dengan uji Independent T-Test data menunjukkan hasil nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya pengaruh edukasi penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak melalui aplikasi *canva*.

## PEMBAHASAN

Penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa SD Inpres Barayya II. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji statistic menggunakan Uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak melalui aplikasi *canva*. Dalam hal ini media yang berbentuk video animasi dianggap paling memenuhi kriteria dari segi sasaran, segi pembahasan materi mengenai seputar karies gigi dan pencegahan, segi kemudahan mendapatkannya, serta dapat dibuat dengan semenarik mungkin, karena dengan penggunaan media video animasi dapat membuat siswa memahami materi yang akan disampaikan (Suseno dkk., 2021) Media visual (video) memiliki kelebihan ialah video mempunyai kelebihan dapat digunakan sebagai alat bantu pendidikan

secara luas. Video mempunyai kemampuan memanipulasi waktu dan ruang, dapat mengajak peserta melihat peristiwa dimana saja serta berbagai ukuran objek. Pemutaran video dalam pendidikan dapat membangkitkan emotional intelligence audience bagi yang menontonnya dan meningkatkan daya pikir peserta (Sustiyono, 2021). Adapun kelemahan dari media video ialah pengadaan media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang banyak, pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus, tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video (Hardianti & Asri, 2017).

Penggunaan media pendidikan pada tahap orientasi pendidikan akan sangat memberikan kontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran dan menyampaikan pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Selain menciptakan motivasi dan minat siswa, media pendidikan juga dapat membantu siswa meningkatkan pembelajarannya, menyajikan data secara menarik dan kredibel, serta memberikan informasi (Astuti, 2014).

Penggunaan media pendidikan pada tahap orientasi pendidikan akan sangat memberikan kontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran dan menyampaikan pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Selain menciptakan motivasi dan minat siswa, media pendidikan juga dapat membantu siswa meningkatkan pembelajarannya, menyajikan data secara menarik dan kredibel, serta memberikan informasi (Astuti, 2014).

Aplikasi *Canva* adalah aplikasi desain grafis diakses secara daring. *Canva* berisi berbagai

jenis template atau opsi desain yang ingin dibuat. Aplikasi *canva* bersifat gratis dan berbayar berbasis online yang mudah digunakan termasuk dalam mendesain media pembelajaran. *Canva* merupakan salah satu aplikasi online yang dapat kita manfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Untuk situsnya, silakan buka di [www.canva.com](http://www.canva.com).

Pada materi Video tersebut berisi Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut disajikan :

1. Jenis – jenis gigi, yaitu insisivus (Gigi Seri) berfungsi untuk memotong makanan, Caninus (Gigi Taring) berfungsi untuk merobek makanan, Premolar (Geraham Keci) berfungsi untuk menghaluskan makanan, Molar (Geraham Besar) berfungsi untuk menghaluskan makanan.
2. Makanan yang merusak gigi, yaitu Coklat, Permen, Kripik berbumbu, dan Susu dalam kemasan.
3. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi, yaitu Susu segar, Makanan kaya Protein, Sayur-sayuran, Telur dan minyak ikan, Buah-buahan, dan Teh hijau
4. Pemilihan sikat gigi : Memilih sikat gigi yang lembut, memilih kepala sikat gigi yang kecil, mengganti sikat gigi minimal 3 bulan sekali.
5. Cara menggosok gigi dengan gerakan memutar (Teknik Rolling)
6. Cara Menjaga kesehatan gigi dan mulut yakni, Menyikat gigi 2 kali sehari pada saat pagi hari dan malam hari, rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, mengonsumsi makanan yang sehat.

Pada penelitian ini isi materi yang telah dibuat dari aplikasi *canva* yaitu tentang

penyuluhan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Dimana materi berisi tentang Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga setelah diberikan penyuluhan, siswa sekolah dasar dapat menambah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini, KS.,dkk (2023) dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Animasi dengan Aplikasi Canva” yang menyatakan bahwa anak-anak sekolah dasar semakin paham bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut dan memahami bagaimana pentingnya merawat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan di bab sebelumnya terkait pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada anak dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Ada peningkatan hasil pengukuran *pre test* pada responden. Jika dilihat dari nilai rata-rata saat *pre test* yaitu 52 dan pada saat *post test* meningkat menjadi 90. Hasil perubahan secara signifikan *pre* dan *post* dapat dilihat dari *p value*  $0,000 < 0,05$ .
- b. Media edukasi video menggunakan aplikasi canva efektif dalam mempengaruhi pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada anak.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan saran yang mudah- mudahan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti yaitu adalah sebagai berikut :

1. Institusi  
Diharapkan bagi institusi digunakan sebagai salah satu acuan pengembangan aplikasi kesehatan gigi dan data dasar untuk pengembangan intervensi lanjutan dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam Kesehatan gigi dan mulut dengan pemberian Pendidikan Kesehatan.
2. Peneliti  
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan acuan standar jika ingin melanjutkan penelitian atau mengembangkan penelitian dengan tema media edukasi video yang dapat mempengaruhi kemampuan anak sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut,
3. Masyarakat  
Diharapkan bagi masyarakat umum untuk menjadikan skripsi ini sebagai sumber dalam mencari informasi seputar masalah Kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak usia sekolah dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sejak dini untuk mengurangi masalah Kesehatan gigi dan mulut

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulis Artikel ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dalam bentuk moril dan materil, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs, Sp.FRS.,Apt., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
2. Bapak Syamsuddin Abubakar, S.SiT, M.MKes., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementrian Kesehatan Makassar
3. Drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes selaku ketua Prodi DIII Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
4. Bapak Agus Supriantna, SKM, M.Kes selaku Pembimbing I & Ibu Nugrahaeni Widyastuti, M,Tr.Kes yang telah membimbing, memberi masukan, arahan, kritikan dan saran yang bermanfaat bagi penulis
5. Seluruh dosen dan pegawai Staf, Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang selama ini telah memberikan bekal ilmu kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Kepada kakak saya, Rovida Nurhusna Abinsair dan Muhammad Zulham Alfarizi Abinsair yang telah memberi masukan kepada penulis
8. Kepada sahabat-sahabat saya, Herawati, Nur inayah, Fani aulia, Widya salsa, Tiara, Juwita, Vidya, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Kepada rekan kerja saya di klinik gigi, drg Rezky Khusnul, drg Athifah dahsamar, dan Nur afiah yang telah memberi support dan saran kepada penulis.
10. Kepada Rfsnjniaswr telah memberi support dan mendengarkan keluhan kesah penulis.
11. Kepada teman teman PKL saya, Kak ceul, Kak didi, Aisyah, Kela, Kak nadila, Kak izhiq, Sri inrayani, Kak nisa, Lulu, Kak zapira, Srirahayu, Kak astrid, dan Kia yang telah memberi dukungan dan masukan kepada penulis.
12. Seluruh mahasiswa RPL Jurusan Keperawatan Gigi yang telah bersama-sama memberi dukungan.

Harapan penulis, semoga Tuhan Yang maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Akhirnya dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa jurnal ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan, maupun tata bahasa, untuk itu penulis mohon maaf, dan penulis mengharapkan saran dan masukan. Akhir kata semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Poppy, dkk ( 2016 ), *PERBANDINGAN EFEKTIFITAS MEDIA PENYULUHAN POSTER DAN KARTUN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT*. [JDS] journal of syiah kuala dentistry society. Banda Aceh, Soc, 2016, 1 (1): 65 – 72
- Jelita Indah T, Hanum A., dkk ( 2020 ). *PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE PEMUTARAN VIDEO ANIMASI SECARA VIRTUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI ANAK KELAS 5 SD*. Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM) Vol. 2 No. 2
- Kartini S.K, dkk. ( 2023 ). *PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN MEDIA ANIMASI DENGAN APLIKASI CANVA*. Jurnal Widya Laksmi. (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Kencana Surya, dkk. ( 2020 ). *A SURVEY ON DENTAL CARTOON ANIMATION ON ORAL HYGIENE IMPROVEMENT OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS*. International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology. Denpasar, Vol. 9, Issue 2, February 2020.
- Mohammadkhah F, Shokravi FA, Faghihzadeh S, Ghaffarifar S. ( 2013 ). *THE EFFECT OF DIGITAL MEDIA PROGRAMS ON THE ORAL HEALTH PROMOTION IN THE HEALTH OFFICE: A QUASIEXPERIMENTAL STUDY*. Shiraz E-Medical Journal 2013;12(1):2-12.
- Rahmiza Muzana, S., dkk, (2022). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP ANAK-ANAK DI KABUPATEN ACEH BESAR*. Universitas Negeri Gorontalo. (n.d.).
- MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MEMBANGUN. Program pengabdian kepada masyarakat.
- Riset kesehatan Dasar. Departement Kesehatan RI : Jakarta. 2007
- Roose Vega, dkk ( 2021 ), *PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 31 KOTA MANADO*. Manado, JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut), Volume 4 No. 2 November.
- Salsabeela E., Larasati R., dkk ( 2021 ), *PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA SEKOLAH DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN MEDIA ANIMASI*. Surabaya, Indonesian Journal of Helath and Medical, Volume 1 No 3 Juli.
- Syaputri Indo, dkk. ( 2023 ). *ANIMATION CARTOON MEDIA AS AN INCREASE IN DENTAL HEALTH KNOWLEDGE IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN* Journal CoE: Health Assistive Technology Vol. 1, No. 1, 2023.
- Tandilangi M, dkk. ( 2016 ). *EFEKTIVITAS DENTAL HEALTH EDUCATION DENGAN MEDIA ANIMASI KARTUN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SD ADVENT 02 SARIO MANADO*. Manado, Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Liasari, I., & Lesmana, H. (2020). Studi Literatur : *PENCEGAHAN PENYEBARAN SARS-COV-2 PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI*. Media Kesehatan Gigi, 19(1), 41–46.

Yanti GN, Raphaeli S, Natamihardja L. ( 2021 ).  
*PERBEDAAN PENINGKATAN  
PENGETAHUAN ANTARA METODE  
CERAMAH DAN PEMUTARAN VIDEO*

*KARTUN DALAM PENYULUHAN  
KESEHATAN GIGI PADA SISWA KELAS  
II SD BODHICITTA MEDAN. Dentika  
Dental Journal. 2012;17(1):10-3. 7*